

SURAT

# Surat Untuk Sahabat

: *Rina Kusmiati*

Apa yang terjadi pada sebuah persahabatan  
ketika daunan tinggal tulang  
terserang nekrosis – meranggas  
dan air tak mampu lagi memberi  
daya turgor pada sel segi enam  
yang kita bangun  
Apa yang terjadi pada ruang hati  
ketika dokter jiwa kerjanya meramal cuaca  
meramal cuaca, mendeteksi perilaku  
lewat angka-angka  
dan angkasa mencuri hutan dari pertiwi  
sekotak puzzle hasil patungan  
kita berserakan di lantai kamar  
padahal aku mengharap kepingannya  
cukup untuk membayar nisan  
yang dipesan dari pemakaman ego

Apa kabar, Rina  
besok atau lusa kutengok  
kembali tanaman cabe dan kukirim  
*se-polybag* pupuk untuk anggrekmu

2001

# Surat-Surat Jarak

*untuk yang selalu setia*

Semilir melati merebak dari lembaran  
~ kelak harumnya menghias sanggul, katamu ~

..

Sayang,

hari ini tak ada cerita menarik

kemarin karibku kawin dan

sebentar lagi aku nganggur

(ah, tidak! mungkin minggu depan

ada jatah sisa jadi tukang sulap)

Bagaimana taman bungamu, masih

penuh mawar berduri atau kau ganti

jadi kebun jagung?

Yah... terserahlah!

yang jelas semoga obat anti hama

yang kukirim tempo hari

sesuai pesananmu

sudah ya, aku ngantor dulu,

hari ini kan gajian!

...

Halo, mudah-mudahan kau tak terlalu

sibuk untuk membaca suratku!

prakiraan cuaca di televisi meleset

sekali (aku curiga jangan-jangan

peramal cuaca itu sibuk ngerumpi